

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan Pembiasaan Tuma'ninah dalam sholat pada Siswa di SMP Negeri 4 Landasan Ulin Banjarbaru diperoleh beberapa hal berikut ini:

1. Pembiasaan Tuma'ninah Dalam Sholat Pada Siswa SMP Negeri 4 Landasan Ulin di Kota Banjarbaru.
 - a. Metode yang digunakan oleh guru SMP Negeri 4 Landasan Ulin dalam pembiasaan tuma'ninah dalam shalat sudah baik karena guru memperhatikan aspek-aspek penting dalam pendidikan pembiasaan seperti melakukan kegiatan terprogram agar siswa dapat menerima dengan baik pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kelas.
 - b. Strategi yang dilaksanakan oleh guru SMP Negeri 4 Landasan Ulin Banjarbaru dalam pembiasaan tuma'ninah dalam sholat juga sudah baik, guru memakai strategi yang dapat membuat siswa lebih aktif dan jika ada siswa yang kurang aktif maka guru akan memakai strategi lainnya yang dapat membuat siswa yang kurang aktif menjadi lebih aktif seperti melakukan praktek sholat dalam kelas dengan selalu memperhatikan rukun-rukun dalam sholat.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pembiasaan Tuma'ninah Dalam Sholat Pada Siswa SMP Negeri 4 Landasan Ulin di Kota Banjarbaru.
 - a. Pendukung
 - 1) Keteladanan dari Guru
 - 2) Motivasi peserta didik
 - b. Penghambat
 - 1) Kurangnya pendidikan Agama di lingkungan keluarga
 - 2) Gangguan teman

B. Saran – Saran

Setelah melakukan pengamatan di SMP Negeri 4 Landasan Ulin Banjarbaru, maka dengan kerendahan hati, penulis mengajukan saran sebagai masukan dan pertimbangan bagi Pembiasaan Tuma'ninah Dalam Sholat Pada Siswa SMP Negeri 4 Landasan Ulin di Kota Banjarbaru:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Melengkapi fasilitas pembelajaran, terutama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu upaya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
 - b. Meningkatkan jalinan komunikasi dan pengawasan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar di ketahui hambatan dan kekurangan yang dialami selama proses pembelajaran.
 - c. Selalu memberikan dukungan terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Hendaknya Guru PAI selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi terhadap pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
- b. Hendaknya guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran agar bisa diketahui kekurangan dan hambatan yang dialami

3. Bagi Siswa

Siswa SMP Negeri 4 Landasan Ulin Banjarbaru hendaknya selalu semangat dalam belajar, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik teori maupun prakteknya. Karena materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berisi hal-hal yang langsung bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari. Disamping itu Pendidikan Agama Islam tidak hanya membahas tentang hubungan manusia dengan sesamanya tetapi juga hubungan manusia dengan Sang Pencipta.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan belum bisa dikatakan sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu penulis mengharapkan ada peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.